



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hermeneutika Hans-Georg Gadamer terhadap penafsiran KH. Shodiq Hamzah Usman mengenai ayat-ayat moderasi beragama. Langkah yang digunakan untuk menemukan *fusion of horizon* adalah dengan pemahaman horizon teks, horizon pembaca dan peleburan horizon. Penulis mengambil tiga tema yang untuk dijadikan bahan analisis di antaranya adalah QS. Al-Kafirun: 6 tentang toleransi dan kebebasan beragama termasuk indikator ke-2 moderasi beragama Kemenag yaitu prinsip toleransi; kemudian QS. Al-Baqarah: 143 tentang umat yang moderat. Surah ini tergolong indikator ke-3 dari moderasi Kemenag. Serta QS. Al-Mumtahanah: 8 sebagai relasi muslim dan non-muslim dikategorikan masuk pada indikator ke-1 yakni pada komitmen kebangsaan. Penafsiran yang dilakukan oleh Kiai Shodiq Hamzah pada ketiga tema pembahasan ini cenderung mengarah pada kemoderatan. Berdasarkan peleburan horizon teks dan horizon pembaca, adanya adapun hasil dari pembacaan ayat-ayat moderasi beragama:

1. Pada QS. Al-Kafirun: 6 adanya sikap toleransi terhadap pembebasan dalam agama akan meminimalisir terjadinya konflik dan perpecahan. Karena setiap orang memiliki hak dan kebebasan untuk memilih keyakinan dalam beragama.
2. QS. Al-Baqarah: 143 menunjukkan bahwa sikap pengertian, keterbukaan, tidak berlebihan serta akan terhindar dari perpecahan.

3. Dalam QS. Al-Mumtahanah: 8 menyatakan bahwa perlunya bertoleransi kepada sesama manusia tanpa memandang agama.



## B. SARAN

Berikut adalah poin yang dapat penulis sampaikan sebagai bentuk koreksi dan pengembangan penelitian kajian dalam kitab *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur`ān*:

1. Mengkaji ulang kajian hermeneutika Gadamer dalam kitab *Al-Bayān fī Ma'rifati Ma'āni al-Qur`ān* yang sama sebagai kritik maupun validasi atas data penelitian ini
2. Menganalisis lebih mendalam mengenai pemikiran KH. Shodiq Hamzah Usman dengan mengkaji yang merujuk pada sejarah pemikiran atau sejarah intelektual.

